



APLIKASI PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILLS*) BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Khairuddin Nur

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email khoirbatubara1@gmail.com

Abstract.

The point of this examination is to decide the utilization of fundamental abilities in light of Islamic strict schooling. what endeavors are made to execute fundamental abilities in view of Islamic strict training?; (3) what are the deterrents in carrying out fundamental abilities in light of Islamic strict schooling. Thus, in this composing the kind of examination that the creator utilizes is a subjective illustrative exploration strategy, which stresses the force of direct field perception and afterward breaking down information from existing information sources. From the consequences of the examination the creator reaches the accompanying determinations: The application (execution) of fundamental abilities schooling in light of Islamic strict training, SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan - Subang is partitioned into two, to be specific: a. Giving abilities schooling that imparts strict qualities, for example, beginning learning with an initial petition, joining understudies impacted by fiascos, etc. B. Giving abilities schooling through dominating certain or exceptional abilities, in particular capacities in the fields of PCs and dialects. Endeavors made to carry out fundamental abilities instruction in view of Islamic strict schooling include: . Giving opportunity to do fundamental abilities schooling, for example, directing and going with understudies in investigating information in the field of data and innovation, extending the items in the Koran and applying language abilities, in particular English and Arabic, as well as completing studio abilities and others. . B. Giving supporting to the execution of abilities schooling, both material and non-material, which is standard or casuistic in nature. C. Change of passage plan from evening to morning, as far as love understudies can be instructed to play out the Dhuha petition, read the Koran with the instructor for 10 minutes. D. Understudies are offered the chance to seek after a more significant level of schooling, to foster their capacities so they can change their abilities to understudies all the more ideally. e. Endeavors on the data innovation side, SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatanis outfitted with a web organization and a PC lab that can be involved everyday for understudy practice.

Keywords: Educational Applications, Life Skills

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama Islam. upaya apa yang dilakukan untuk menerapkan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama Islam?; (3) apa saja kendala dalam menerapkan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama Islam. Untuk itu dalam penulisan ini jenis penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menekankan pada kekuatan observasi lapangan secara langsung kemudian

menganalisis data dari sumber data yang ada. Dari hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: Penerapan (implementasi) pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama Islam, SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan - Subang terbagi menjadi dua, yaitu: a. Penyelenggaraan pendidikan keterampilan yang menanamkan nilai-nilai keagamaan, seperti mengawali pembelajaran dengan doa pembuka, mempersatukan siswa yang terdampak bencana dan lain sebagainya. B. Penyelenggaraan pendidikan keterampilan berupa penguasaan keterampilan tertentu atau khusus, yaitu dengan kemampuan di bidang komputer dan bahasa. Upaya yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama Islam antara lain: . Memberikan keleluasaan untuk melaksanakan pendidikan kecakapan hidup, seperti membimbing dan mendampingi peserta didik dalam menggali ilmu pengetahuan di bidang informasi dan teknologi, pendalaman isi Alquran dan menerapkan keterampilan berbahasa yaitu Inggris dan Arab, serta melaksanakan keterampilan bengkel dan lain-lain. . B. Memberikan pembiayaan bagi pelaksanaan pendidikan keterampilan, baik materil maupun non materil, yang bersifat rutin atau kasuistik. C. Perubahan jadwal masuk dari sore menjadi pagi, dalam hal ibadah siswa dapat diajarkan untuk melaksanakan shalat Dhuha, membaca Alquran bersama guru selama 10 menit. D. Siswa diberi kesempatan untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, guna mengembangkan kemampuannya sehingga dapat mentransformasikan keterampilannya kepada siswa dengan lebih optimal. e. Upaya di sisi teknologi informasi, SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan dilengkapi dengan jaringan internet dan laboratorium komputer yang dapat digunakan sehari-hari untuk praktik siswa.

Kata Kunci : Aplikasi Edukasi, Life Skill, Pendidikan Agama ISlam

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya mengajarkan atau mentransformasikan ilmu dan keterampilan serta kepekaan rasa (kebudayaan) atau agama, seyogyanya pendidikan harus mampu memberikan perlengkapan kepada anak didik untuk mampu memecahkan persoalan- persoalan yang dihadapainya, baik saat ini maupun dimasa yang akan datang. Dengan kata lain pendidikan harus berorientasi kepada masa yang akan datang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Umar bin Khattab "Didiklah anak-anakmu. Sesungguhnya mereka dilahirkan untuk zaman yang berbeda dengan zamanmu" (Andi Warisno, 2021)

Pendidikan Islam adalah transinternalisasi pengetahuan dan nilai islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, pengawasan dan pengembangan potensinya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat. Pendidikan islam juga suatu upaya atau proses, pencarian, pembentukan, dan pengembangan sikap dan prilaku untuk mencari, mengembangkan, memelihara, serta menggunakan Ilmu dan prangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pada hakekatnya, proses pendidikan Islam merupakan proses pelestarian dan penyempurnaan kultur Islam yang selalu berkembang dalam suatu proses transformasi budaya yang berkesinambungan atas konstanta Wahyu yang merupakan nilai universal (Kurniawati, n.d.)

Konsep pendidikan Islam menawarkan banyak keutamaan, antara lain karena bersumber dari kebenaran ilmiah (wahyu), yang meliputi segenap aspek kehidupan manusia, yang berlaku universal, dan tidak terbatas hanya untuk bangsa tertentu saja, serta berlaku sepanjang masa. Dan semangat tersebut sangat sesuai dengan fitrah kemanusiaan, bahkan menyiapkan pengembangan naluri-naluri kemanusiaan sehingga tercapai kebahagiaan yang hakiki.

Literatur tentang kecakapan hidup (life skills) masih langka. Terlebih lagi jika dihubungkan dengan masalah aplikasi dilapangan. Berbagai permasalahan sekitar pendidikan dan ketenagakerjaan, jauh dari apa yang diharapkan masyarakat indonesia pada umumnya yang menginginkan perwujudan pendidikan kita dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa. Mengingat bahwa objek pendidikan adalah manusia, maka manusia mempunyai tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, masyarakat dan lingkungannya. Dalam hal ini manusia adalah mahluk yang dikarunia kecerdasan, bakat, dan kemampuannya.

Tantangan pendidikan pada umumnya bukanlah permasalahan yang berdiri sendiri, melainkan terkait dengan perkembangan iptek dan aspek kehidupan yang lain, baik ekonomi, politik maupun sosial budaya. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan Islam dituntut untuk mampu menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan tersebut. Berdasarkan dari hal tersebut, maka menjadi suatu hal yang logis apabila pendidikan Islam yang sudah berjalan selama ini perlu ditinjau kembali, yaitu pendidikan yang diorientasikan kepada kecakapan hidup (Life Skills), sehingga mampu memberikan alternative layanan program pendidikan yang mampu memberikan kecakapan hidup bagi peserta didik.

Kebijakan pendidikan kecakapan hidup yang diprogramkan oleh Departemen Pendidikan Nasional perlu mendapatkan perhatian dari sejumlah pihak yang terkait, terutama bagi penyelenggara, pembinaan, dan pengembang pendidikan, sebagaimana yang termaktub dalam Sistem Pendidikan Nasional "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau pelatihan bagi peranannya dimasa yang akan datang"(Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.)

Pendidikan kecakapan hidup sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan peserta didik dengan bekal kecakapan hidup, baik untuk mengurus dan mengendalikan dirinya sendiri untuk berinteraksi di lingkungan sekolah dan masyarakat maupun kecakapan untuk bekerja yang dapat dijadikan sebagai sumber penghidupan. Karena pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang diorientasikan pada kecakapan hidup, agar peserta didik berani

menghadapi problem kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara kreatif menemukan serta mampu mengatasinya. Dengan melalui pembekalan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan kecakapan vokasional yang berjalan secara sinergis serta bersifat holistik

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka merupakan suatu alasan yang sangat mendasar apabila penulis membahas permasalahan tersebut dalam Tesis yang berjudul: "Aplikasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) (Anwar. (2012)., n.d.) Berbasis Pendidikan Agama Islam Di SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan" dengan melakukan suatu analisis pengembangan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama islam. Topik ini penulis anggap relefan dengan perkembangan zaman yang berimplikasi kepada perubahan social dan kemajuan teknologi. Karena bagaimana pun juga pendidikan kecakapan hidup adalah kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang sebagai bekal menjalani kehidupannya, sehingga yang bersangkutan mampu, sanggup dan terampil dalam menjaga kelangsungan hidup.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, yaitu mendiskripsikan nilai dari perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam angka- angka. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana srategi sekolah dalam Mengaplikasikan kecakapan hidup di SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan .

Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian diskriptif. Penelitian diskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka- angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif (Arikunto, 2002)Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling.¹ Penentuan sampel sumber data bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah peneliti dilapangan. Untuk tahab awal memasuki lapangan maka orang yang dipilih adalah orang yang memiliki Power dan Otoritas pada situasi sosial, sehingga mampu "membuka

pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data (Arikunto, 2002) Dalam penelitian ini, teknik wawancara digunakan untuk menghimpun berbagai informasi tentang strategi sekolah dalam mengaplikasikan kecakapan hidup dan metode apa saja yang digunakan guru PAI dalam mengaplikasikan pembelajaran PAI guna mendukung kecakapan hidup serta apakah siswa senang dengan pendidikan PAI untuk mengembangkan kecakapan hidupnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan kecakapan hidup berbasis agama islam merupakan cita-cita sejak perguruan ini berdiri. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab agar cita-cita tersebut terwujud, seiring dengan tujuan muhamadiyah “ menegakkan dan menjunjung tinggi perintah agama islam sehingga dapat terwujud masyarakat islam yang sebenarbenarnya ”. Untuk merealisasi program Sekolah yang berkaitan dengan pendidikan kecakapan berbasis agama islam maka Sekolah melalui guru Pendidikan Agama Islam merancang program yang memfokuskan pada peserta didik khususnya pada tatatertib Sekolah dan praturan Sekolah untuk peningkatan pada bidang ibadah.

1. Penerapan Kecakapan Hidup Berbasis Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pembelajaran Terus-menerus, Kecakapan belajar terus menerus (sepanjang hayat) adalah kecakapan yang diajarkan, dilatihkan guru secara rutin dan berkesinambungan serta terus meningkat dan untuk selanjutnya siswa dapat mengembangkan atau menemukan hal baru dari yang diajarkan tersebut.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Kecakapan Membaca, Menulis dan Berhitung

Tamatkan Sekolah diharapkan memiliki kecakapan membaca dan menulis secara fungsional, baik dalam bahasa Indonesia maupun salah satu bahasa asing, misalnya bahasa Inggris dan Arab. Kecakapan membaca memahami dan menafsirkan informasi tertulis dalam ayat qur'an, surat kabar, majalah, jurnal, dan dokumen, Menulis mengkomunikasikan pikiran, ide-ide, informasi, dan pesan-pesan tertulis dan membuat dokumen-dokumen

seperti surat, arahan, bimbingan, pedoman kerja, manual, laporan, grafik, dan diagram alir.

SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan menerapkan kewajiban terhadap peserta didik untuk membaca Al - Qur'an dan membaca artinya setiap hari dari pukul 07.00 WIB sampai 07.30 WIB yang dipandu oleh para tenaga pendidik Pendidikan Agama Islam di Sekolah sebelum jam pertama di mulai, hal ini dimungkinkan siswa dapat memahami dari apa yang dibaca tersebut. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dapat menjalankan tugas rutin membaca bukan perkara gampangan, namun demikian kajian ini dapat menjadi perhatian menarik untuk diterapkan di Sekolah lain.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Kecakapan Berkomunikasi

Suatu studi menyimpulkan bahwa kelemahan berkomunikasi akan menghambat pengembangan personal dan profesional seseorang. Bahkan para pebisnis memperkirakan bahwa kelemahan berkomunikasi akan menambah pembiayaan usahanya akibat kesalahan yang dibuat. Mengingat era globalisasi telah bergulir, maka penguasaan salah satu bahasa asing (Inggris, Perancis, Arab, Jepang, Jerman, Mandarin, dsb.) oleh peserta didik merupakan keniscayaan. Program ekskul di Sekolah yang banyak peminat salah satu diantaranya adalah Klub Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, terhitung sejak 2 tahun ini telah memberikan arti penting peningkatan kemampuan siswa, namun demikian masih kurangnya fasilitas yang menunjang misal laboratorium bahasa menyebabkan prestasi yang didapat juga belum maksimal. Upaya – Upaya Yang Dilakukan Dalam Penerapan Pendidikan Pendidikan Kecakapan Hidup Berbasis Pendidikan Agama Islam. Upaya Sekolah dalam mengembangkan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama islam bukan isapan jempol atau sekedar wacana tapi betul-betul fokus. Penilti banyak menemukan perubahan yang mengarah pada sisi positif, diantaranya dari masuk siang menjadi masuk pagi, tenaga pendidik yang rata-rata S.1 dan S.2 serta beberapa guru yang sedang menempuh S.2 diberbagai Sekolah Tinggi maupun Universitas ternama di Indonesia. Yang paling menarik adalah berbagai program Sekolah mengarah . pada pendidikan skills berkualitas maju dan berteknologi, Sekolah memiliki jaringan internet yang kuat dan didukung oleh keseriusan tenaga muda dengan kualifikasi semangat untuk memajukan Sekolah sudah berusaha untuk memberikan

kemampuan kepada peserta didik , yang diataranya; pembelajaran terus menerus, pembelajaran untuk dapat berkomunikasi dengan baik, pembelajaran kemampuan berfikir, pembelajaran menstabilkan rasa keimanan dan mengatur emosional, bagaimana peserta didik dalam mengelola kesehatan dan bagaimana cara bekerja sama dengan orang lain. Jika dalam pelaksanaannya pendidikan kecakapan tersebut ternyata masih kurang maksimal, secara bertahab dan berkelanjutan SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan terus akan memperbaiki dan lebih konsen

Dari pembahasan terhadap aplikasi pendidikan kecakapan hidup (life skills) berbasis pendidikan agama islam di SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan , peniliti mencermati Dalam konsep maupun pelaksanaannya SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan dan berbaik sangka yaitu jika antusiame kepala Sekolah, guru pendidikan agama islam dan guru kecakapan serta peserta didik dapat berjalan seiring dan kerjasama dengan baik, insya'allah dalam kurun waktu yang tidak lama, maka Sekolah akan mendapatkan kesuksesan yang didambakan.

Manajemen (Islam et al., 2023) sekolah dan guru serta peserta didik dalam mengaplikasikan pendidikan kecakapan pasti mengalami kendala-kendala yang diataranya adalah : a. Dari sisi finansial, manajemen sekolah harus berfikir keras untuk membiayai keterlaksaaan program ini. b. Dari sisi kemampuan tenaga didik, manajemen sekolah harus rekrutmen tenaga pendidik yang betul-betul memiliki kemampuan kecakapan. c. Dari sisi sarana prasarana atau fasilitas sekolah yang masih belum memadai jika dibandingkan dengan kota-kota besar. d. Sedang dari sisi eksternal, sekolah disudutkan oleh pemerintah khususnya oleh Departem Pendidikan dan Olah Raga Kabupaten yang tidak tegas membatasi penerimaan siswa baru disekolah- sekolah negeri, mengapa ini menjadi hambatan yang paling menonjol, karena sekolah negeri menerima peserta didik tanpa mempertimbangkan sekolah swasta yang dengan susah payah mencari siswa. e. Kendala yang dihadapi oleh guru pendidikan agama islam yaitu banyaknya peserta didik yang berasal dari sekolah yang tidak membekali dengan kemampuan membaca alquran dan kecakapan beribadah lainnya, sehingga harus mulai dari nol lagi. Namun demikian kendala-kendala itu dapat diatasi jika semua unsur dan warga sekolah dapat bersama-sama dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut : Aplikasi (pelaksanaan) pendidikan kecakapan hidup (life skills) berbasis pendidikan agama islam, SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan - Subang membagi menjadi dua, yaitu: a. Pelaksanaan pendidikan kecakapan yang bersifat penanaman nilainilai keagamaan, seperti mengawali pelajaran dengan doa pembuka, menyatuni siswa yang terkena musibah dan lain sebagainya. b. Pelaksanaan pendidikan kecakapan yang bersifat penguasaan keterampilan tertentu atau khusus yaitu dengan kemampuan pada bidang komputer dan bahasa. Upaya yang dilakukan dalam mengaplikasikan pendidikan kecakapan hidup berbasis pendidikan agama islam diantaranya adalah: . Memberikan keleluasaan untuk melaksanaan pendidikan kecakapan hidup seperti membimbing dan mendampingi peserta didik menggali pengetahuan pada bidang informasi dan teknologi, pendalaman isi dan kandungan al-qur'an dan pelaksanaan kecakapan berbahasa yaitu bahasa inggris dan bahasa arab serta pelaksanaan kecakapan keterampilan perbengkelan dan lainnya. b. Menyediakan pembiayaan terhadap pelaksanaan pendidikan kecakapan baik yang material maupun non material, atau yang bersifat rutin maupun kasuistik. c. Perubahan jadwal masuk dari siang hari menjadi pagi hari, dari sisi ibadah, peserta didik dapat diajarkan untuk mejalahkan sholat dhuha, membaca alquran bersama-sama dengan guru selama 10 menit. d. Tenaga didik diberi kesempatan untuk mengambil jenjang pendidikan yang lebih tinggi, guna mengembangkan kemampuannya agar dapat mentranformasi kemampuan kecakapannya kepada peserta didik lebih optimal. e. Upaya disisi teknologi informasi, SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan dilengkapi dengan jaringan internet dan laboratorium komputer yang sehari-hari dapat digunakan untuk praktik siswa. Tampak dalam jadwal sekolah pelajaran komputer mendapat ruang yang cukup, jika dirinci maka Mata Pelajaran TIK mencakup tentang teori komputer = 2 jam, Praktik Komputer khusus MS Office = 2 jam dan ditambah dengan Komputer Klub seminggu 2 pertemuan untuk khusus Desain Grafis. f. Dalam kecakapan berbahasa baik inggris maupun arab, SD Tahfiz Qur'an Cita Mulia Lenteng Agung Jakarta Selatan berusaha semaksimal mungkin untuk mengembangkan kearah mahir berbahasa.

DAFTAR REFERENSI

- Andi Warisno. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 1, 18–25.
- Anwar. (2012). (n.d.). *Pendidikan Kecakapan Hidup (life skills education)*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.
- E. Mulyasa., 2005, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS Dan KBK*, cet. V, (Bandung: Rosda Karya, 2005). (n.d.).
- Eko Cahyono, A. (2022). (n.d.). MODEL PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BERBASIS KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILLS). *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11. *Https://Doi.Org/10.56854/Sasana.V1i1.45*.
- Islam, M. Al, Lubis, S., Islam, M. Al, Harahap, E. R., Murtafiah, N. H., Lampung, U. A., & Islam, M. Al. (2023). Sarana dan prasarana pembelajaran dalam manajemen pendidikan. *Multilimugal*, 3(4), 458–471.
- Komariah, A. (n.d.). Implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 51(2), 141-148.
- Kurniawati, W. (n.d.). MEDIA PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM. *Mubtadiin*, 2(02), 65–77.
- Mislaini, M. (2017). (n.d.). PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) PESERTA DIDIK. *Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(02), 88. *Https://Doi.Org/10.32332/Tarbawiyah.V1i02.974*.
- Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).

